



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 02 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Pelaksanaan Wawancara Kepada Pemilik UMKM Putri Mas Collection



2. Alat-alat Tenun yang ada di UMKM Putri Mas Collection



Lampiran 03 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Ni Kadek Era Suantari anak perempuan yang lahir di Negara pada tanggal 24 Agustus 2000. Penulis merupakan anak kedua yang lahir dari pasangan suami istri I Ketut Dana (Alm) dengan Ni Komang Widiani. Penulis berekebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis tinggal di Jln Matahari Baler Bale Agung, Negara, Jembrana,Bali.

Penulis memulai pendidikan sekolah dasar pada tahun 2007 di SD Negeri 4 Negara dan lulus sekolah dasar pada tahun 2012. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 3 Negara pada tahun 2012 dan berhasil lulus pada tahun 2015. SMA Negeri 2 Negara merupakan tempat penulis menempuh pendidikan menengah atas dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan pada akhirnya dinyatakan lulus pada tahun 2018. Penulis memilih melanjutkan di Universitas Pendidikan Ganesha dengan bergabung di Jurusan Ekonomi dan Akuntansi untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi.

Lampiran : Transkrip Wawancara

Kegiatan : Observasi Awal

Kepada : Pemilik UMKM Putri Mas Collection

Waktu : 3 Agustus 2022

Peneliti : Sudah berapa lama ibu mendirikan usaha tenun ini?

Narasumber : Dari tahun 2014

Peneliti : Bagaimana latar belakang berdirinya UMKM tenun ini?

Narasumber : Dari keinginan untuk mengangkat kain songket jembrana dan juga untuk memberdayakan masyarakat sekitar, Jadi karena banyak saya lihat belum memberdayakan secara maksimal saya ajak gabung membentuk kelompok tenun putri mas.

Peneliti : Kalau boleh tau, berapa modal awal ibu untuk menjalankan usaha ini?

Narasumber : Untuk modal awalnya Rp 150.000.000.00

Peneliti : Berapa kisaran harga kain tenun yang ibu jual ?

Narasumber : Kalau dalam bentuk kain lembaran itu dari Rp 650.000.00 samapi jutaan maksimal Rp 7.000.000.00 sampai Rp 8.000.000.00. Trus dalam bentuk selendang dari harga Rp 150.000.00 sampai Rp

1.500.000.00 dari produk turunan seperti dompet Rp 300.000.00. Baju-baju dari harga Rp 400.000.00 ke atas.

Peneliti :Dalam menjalankan usaha ini, apakah ibu di bantu oleh karyawan?

Narasumber :Iya, Jadi karyawannya ada yang karyawan tetap itu 2 orang , yang lain tukang tenunnya itu borongan kalau di gabung di putri mas itu ada 55 orang.

Peneliti :Dari beberapa jenis kain tenun, jenis atau motif apa yang paling di minati customer?

Narasumber :Hampir semua di minati tergantung segmennya jadi ada punya segmen pasar untuk pasar lokal itu yang diminati harga Rp 650.000.00, kalau pasar nasional kayak di Jakarta itu yang premium yang harga Rp 5.000.000.00 ke atas jadi hampir semua balance tergantung pasar yang di tuju untuk pasar di bali itu harga yang di bawah Rp 1.000.000.00

Peneliti :Bagiaman proses penjualan kain tenun pada UMKM tenun ini?

Narasumber :Proses penjualannya ada 2 macam penjualan secara online maupun offline kalau yang offline itu dari toko ,pameran. Kalau online dari media sosial.

Peneliti :Apa saja jenis transaksi yang sering terjadi pada UMKM Putri Mas Collection?

Narasumber :Penjualan di lokal

Peneliti :Kalau boleh tau , kira-kira berapa penghasilan ibu selama 1 bulan?

Narasumber :Untuk 1 bulan tergantung omsetnya itu sekitaran Rp 50.000.000 sampai Rp 100.000.000

Peneliti :Dalam menjalankan usaha ini, apakah ibu membuat laporan keuangan?

Narasumber :Iya buat secara sederhana menggunakan excel jadi belum palingan baru samapai laba rugi , karna disini mobilitas barangnya tinggi banyak pameran. Lapornya barang masuk dan barang keluar.

Peneliti :Terkait usaha yang ibu jalankan, menurut ibu apakah kita penting menyusun laporan keuangan?

Narasumber :Iya penting , laporang keuangan itu sebenarnya cermin usaha kita untung apa rugi.

Peneliti :Berapa modal yang di butuhkan dalam 1 kali proses?

Narasumber :Saya ngitungnya per bulan modal itu Rp 150.000.000 untuk bahan baku untuk bahan tenaga kerja. Untuk bayar tenaga itu udah Rp 80.000.000.

Peneliti :Apakah dalam menyusun laporan keuangan ibu mengalami kendala?

Narasumber :Iya , gimana saya menyusun laporan keuangan karena saya banyak

sekali bermitra dengan BUMN, barang saya itu ada di Jakarta , di bandara, di hotel-hotel dan di toko.

Peneliti :Apakah ibu mengetahui tentang SIA?

Narasumber :Tau, pernah saya dengar cuman tidak terlalu paham

Peneliti :Bagaimana sistem pembelian terkait pembelian bahan baku untuk produk yang akan dibuat?

Narasumber :Semua beli putus termasuk ke tenaga , Beli putus itu langsung di bayar. Jadi gak ada istilah di pinjem dulu setor langsung bayar misalnya saya beli benang langsung dibayar.

Peneliti :Bagaimana sistem penerimaan kas pada UMKM ini?

Narasumber :Tunai dan Non tunai saya banyak memakai mobile banking dan transfer

Peneliti :Bagaimana sistem oenggajian atau pengupahan pada UMKM ini?

Narasumber :Sistem borongan dan Bulanan , kalau pegawai tetap bulanan kalau yang penenunnya borongan. Mereka tetap bekerja jadi untuk sistem pengupahannya aja yang berbeda.

Peneliti :Dari usaha yang dijalankan selama ini, apakah ibu memiliki prosedur-prosedur tertentu untuk kegiatan usaha ini?

Narasumber :Aturannya setiap karyawan mengikuti standar kualitas untuk barang

ada, jadi untuk penenun harus mengikuti standar kualitas itu mereka dibayar secara borongan , standar waktu atau kualitas itu tetap ada.



Lampiran : Transkrip Wawancara

Kegiatan : Observasi Kedua

Kepada : Pemilik UMKM Putri Mas Collection

Waktu : 6 Agustus 2022

Peneliti :Terkait dengan harga barang yang ibu jual seperti kamben, tas dan selendang. Untuk harga per 1 barang berapa ?

Narasumber :Untuk harga kamben itu dari harga Rp 650.000.00 sampai harga Rp 7.000.000.00. Untuk harga dompet Rp 300.000.00. Untuk harga Ta situ dari harga Rp 750.000.00 sampai dengan Rp 1.000.000.00. Dan untuk harga selendang itu dari harga Rp 150.000.00 sampai dengan harga Rp 1.000.000.00

Peneliti :Untuk pengupahan yang bulanan atau harian itu kira-kira berapa ?

Narasumber :Untuk pengupahan bagi yang bulanan itu sekitar Rp 2.500.000 dan untuk yang harian itu sekitar Rp 75.000.00